

**ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS (STUDI KASUS
RUAS JALAN LONJENGAN – TANJAM KECAMATAN
MENJALIN KABUPATEN LANDAK)**

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil

Oleh:

PARAMITHA INONG

NIM D1011201121



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Paramitha Inong

NIM : D1011201121

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “**Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi kasus Ruas Jalan Lonjengan- Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak)**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 3 Desember 2024

Penulis,

Paramitha Inong

NIM. D1011191121



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : <http://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS (STUDI KASUS RUAS JALAN
LONJENGAN-TANJAM KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK)**

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh :

PARAMITHA INONG
NIM. D1011201121

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 6 Januari 2025 dalam sidang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi :

Dosen Pembimbing Utama : Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM
(NIP. 197409221999032001)

Dosen Pembimbing Kedua : Dr. Said, S.T., M.T.
(NIP. 197201092005011004)

Dosen Penguji Utama : Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T.
(NIP. 197305232000032001)

Dosen Penguji Kedua : Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM
(NIP. 196805181993032002)

Pontianak, 6 Januari 2025
Dekan



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM
NIP. 197409221999032001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul **“Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi kasus Ruas Jalan Lonjengan- Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak)”** dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan proposal tugas akhir ini penulis banyak menerima bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberi kelancaran dalam setiap proses di hidup penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Safaruddin M.nuh. M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Dr. Said, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. selaku dosen Penguji Utama dan Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM selaku Dosen Penguji Kedua.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil, yang telah memberikan banyak ilmu yang tidak ternilai harganya selama penulis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Segenap Staff Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah membantu dan memudahkan segala urusan penulis selama berkuliah.
10. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Iskandar dan Ibu Aminah rasa terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang diberikan dan yang tidak terhingga atas semua doa, waktu, dan dukungannya. Serta menjadi donator terbaik penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Predy, A.Mp. Kep selaku saudara penulis dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan dukungan emosional.
12. Kepada RA selaku pendamping penulis, yang selalu memberikan motivasi dan bersedia menemani dari segala hal maupun membantu dalam mengambil data di lapangan, sehingga penulis lebih semangat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman yang telah bersedia membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada tugas akhir ini dengan keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang diperoleh inilah hasil maksimal yang dapat saya berikan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan, guna penyempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini.

Demikian kata pengantar ini disampaikan, saya mengucapkan terima kasih dan semoga dengan adanya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak, terutama untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Sipil.

Pontianak, 3 Desember 2024

Penulis,

Paramitha Inong

NIM. D1011191121

ABSTRAK

Ruas Jalan Lonjengan–Tanjung berada di Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Ruas Jalan Lonjengan-Tanjung merupakan jalan nasional dengan panjang ruas Jalan 13,0 km berdasarkan Keputusan Menteri PUPR Tahun 2023. Seiring banyaknya aktifitas lalu lintas pada ruas jalan ini berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan, yang akan berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan. Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang sering terjadi pada daerah dengan kedisiplinan penduduk yang rendah. Kecelakaan juga dapat terjadi sebagai akibat kurang baiknya perencanaan geometrik jalan. Tujuan dari penelitian ini, adalah: mengidentifikasi karakteristik kecelakaan lalu lintas, mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan dan menentukan rekomendasi penanganan terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Lonjengan-Tanjung Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

Tingkat keselamatan jalan dianalisis untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan (*Black Site*) menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) dan metode Batas Kontrol Atas (BKA), yang berupa data sekunder dari Polsek Menjalin dengan data kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021-2023. Data tersebut dianalisis berdasarkan karakteristik kecelakaan dan mencari bobot kecelakaan. Ruas Jalan Lonjengan-Tanjung, yang dibagi menjadi 13 segmen, dengan panjang per segmen 1,0 km. Setelah itu dilakukan survei kelengkapan jalan, kondisi jalan, dan geometrik jalan di Lokasi *Black Site*.

Berdasarkan analisis dari nilai AEK menyatakan daerah rawan kecelakaan (*black site*) terbesar pada segmen 8 dengan bobot 17 poin, sedangkan analisis nilai BKA didapat lokasi *Black Site* pada segmen 7 dengan bobot 14 poin, segmen 8 dengan bobot 17 poin, segmen 9 dengan bobot 16 poin, dan segmen 10 dengan bobot 13 poin, sedangkan segmen lainnya tidak termasuk dalam daerah rawan kecelakaan. Karakteristik kecelakaan lalu lintas didominasi oleh korban luka ringan dengan jumlah 13 orang, korban kecelakaan terbanyak berusia 31-45 tahun, kecelakaan sering terjadi dengan tipe tabrakan samping-samping berjumlah 6 kejadian, yang sering terjadi pada pukul 12.00-17.59 dengan jumlah 8 kejadian, didominasi pada Hari Jumat berjumlah 6 kejadian. Rekomendasi peningkatan keselamatan yang diberikan berupa perawatan garis marka jalan, rambu lalu lintas, dan delineator, dan memberikan penanganan berupa pemasangan rambu peringatan adanya tikungan dan rambu peringatan penyebrangan jalan.

Kata Kunci : Kecelakaan, Keselamatan, *Black site*, BKA.

ABSTRACT

The Lonjengan-Tanjam Road Section is located in Menjalin District, Landak Regency, West Kalimantan. The Lonjengan-Tanjam road section is a national road with a length of 13.0 km based on the Decree of the Minister of PUPR in 2023. Along with the many traffic activities on this road section, it has the potential to cause accidents, which will have an impact on the decline in road service performance. Traffic accidents are a problem that often occurs in areas with low population discipline. Accidents can also occur as a result of poor road geometric planning. The objectives of this study are: Identify the characteristics of traffic accidents, identify accident-prone areas and determine recommendations for handling traffic accidents on the Lonjengan-Tanjam Road, Menjalin District, Landak Regency.

The level of road safety is analyzed to determine accident-prone areas (Black Site) using the Accident Equivalent Number (AEK) method and the Upper Control Limit (BKA) method, in the form of secondary data from the Menjalin Police Station with traffic accident data in 2021-2023. The data is analyzed based on accident characteristics and looking for accident weights. The Lonjengan-Tanjam road section, which is divided into 13 segments, with a length of 1.0 km per segment. After that, a survey of road completeness, road conditions, and road geometrics was carried out at the Black Site Location.

Based on the analysis of the AEK value, the largest accident-prone area (black site) is in segment 8 with a weight of 17 points, while the analysis of the BKA value obtained Black Site locations in segment 7 with a weight of 14 points, segment 8 with a weight of 17 points, segment 9 with a weight of 16 points, and segment 10 with a weight of 13 points, while other segments are not included in the accident-prone area. The characteristics of traffic accidents are dominated by victims of minor injuries with a total of 13 people, most accident victims are 31-45 years old, accidents often occur with the type of side-side collisions totaling 6 incidents, which often occur at 12:00-17:59 with a total of 8 incidents, dominated on Fridays totaling 6 incidents. Recommendations for improving safety are given in the form of maintaining road marking lines, traffic signs, and delineators, and providing treatment in the form of installing warning signs for bends and warning signs for road crossings.

Keywords: Accident, Safety, Black site, BKA.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Penyusunan penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Jalan	6
2.1.1 Klasifikasi Status Jalan	6
2.1.2 Kelas Jalan	8
2.2 Keselamatan Lalu Lintas.....	9
2.2.1 Prinsip Keselamatan Lalu Lintas	9
2.3 Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas.....	10
2.3.1 Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas	10
2.3.2 Jenis Kecelakaan Berdasarkan Posisi Kendaraan.....	11
2.3.3 Jenis Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian	11

2.3.4	Jenis Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Kendaraan Terlibat.....	11
2.3.5	Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	12
2.3.6	Kriteria Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas	13
2.4	Rambu-rambu Lalu Lintas	15
2.5	Geometrik Jalan	16
2.6	Perlengkapan Jalan.....	19
2.7	Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (<i>Black Site</i>)	20
2.7.1	Metode Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK).....	20
2.7.2	Metode Batas Kontrol Atas (BKA).....	21
2.8	Prinsip Dasar Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan	22
2.9	Strategi Peningkatan Keselamatan Jalan	22
2.10	Rekomendasi Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan	22
2.11	Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Umum	31
3.2	Lokasi Penelitian.....	31
3.3	Teknik Pengumpulan Data	37
3.4	Tahapan Penelitian.....	37
3.5	Tahapan Data	38
3.6	Alat Penelitian.....	39
3.7	Bagan Alir Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Denah Lokasi Penelitian	41
4.2	Analisis Hasil Survei.....	42
4.3	Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (<i>Black site</i>).....	51
4.4.1	Metode Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK)	51

4.4.2	Metode Batas Kontrol Atas (BKA).....	52
4.4	Survei Lapangan	54
4.4.1	Segmen 7 (STA 6+000-STA 7+000).....	57
4.4.2	Segmen 8 (STA 7+000-STA 8+000).....	58
4.4.3	Segmen 9 (STA 8+000-STA 19+000).....	59
4.4.4	Segmen 10 (STA 9+000-STA 10+000).....	60
4.5	Rekapitulasi Data Kelengkapan Jalan.....	61
4.6	Rekapitulasi Data Kondisi Jalan	62
4.7	Rekapitulasi Data Geometrik Jalan.....	62
4.8	Rekomendasi Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas	66
4.8.1	Segmen 7 (STA 6+000 – STA 7+000)	66
4.8.2	Segmen 8 (STA 7+000 – STA 8+000)	67
4.8.3	Segmen 9 (STA 8+000 – STA 9+000)	69
4.8.4	Segmen 10 (STA 9+000 – STA 10+000)	71
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Cara Penempatan Rambu	16
Tabel 2. 2	Angka Ekvivalen Kecelakaan di Indonesia.....	20
Tabel 2.3	Hubungan AEK Terhadap Resiko Kecelakaan Kepentingan Penanganan.....	21
Tabel 2. 4	Situasi Kecelakaan Secara Umum dan Usulan Penanganan	23
Tabel 2. 5	Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan untuk Ruas Jalan.....	23
Tabel 2. 6	Penelitian Terdahulu yang Terkait.....	25
Tabel 4. 1	Data Jumlah Peristiwa Kecelakaan	42
Tabel 4. 2	Data Jumlah Korban Manusia	43
Tabel 4. 3	Data Kecelakaan Berdasarkan Hari Kejadian	45
Tabel 4. 4	Data Kecelakaan Berdasarkan Jam Kejadian	46
Tabel 4. 5	Data Tipe Tabrakan	47
Tabel 4. 6	Data Jenis Kendaraan yang Terlibat	48
Tabel 4. 7	Jenis Kelamin Pelaku yang Terlibat Kecelakaan	49
Tabel 4. 8	Data Usia Pelaku yang Terlibat Kecelakaan	50
Tabel 4. 9	Data Kecelakaan Tiap Segmen.....	51
Tabel 4. 11	Data Tabel Angka Pembobotan Kecelakaan per Segmen	52
Tabel 4. 12	Rekapitulasi Kelengkapan Jalan	61
Tabel 4. 13	Rekapitulasi Kondisi Jalan	62
Tabel 4. 14	Rekapitulasi Geometrik Jalan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Peta jaringan jalan Kecamatan Menjalin.....	32
Gambar 3. 2	Ruas Jalan Penelitian.....	33
Gambar 3. 3	Layout Lokasi Penelitian Lonjengan-Menjalin.....	34
Gambar 3. 4	Layout Lokasi Penelitian Menjalin-Tanjam.....	35
Gambar 3. 5	Lokasi Penelitian Berdasarkan Pembagian Segmen	36
Gambar 3. 6	Bagan Alir Penelitian	40
Gambar 4. 1	Peta Lokasi Penelitian (Sumber : Google Earth)	41
Gambar 4. 2	Layout dan Stasioning Tahun 2021 Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam	54
Gambar 4. 3	Layout dan Stasioning Tahun 2022 Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam	55
Gambar 4. 4	Layout dan Stasioning Tahun 2023 Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam	56
Gambar 4. 5	Kondisi Jalan Terdapat Beberapa Lubang dan Tambalan	57
Gambar 4. 6	Rambu Lalu Lintas Peringatan Pejalan Kaki Hilang	58
Gambar 4. 7	Guardrail Sebagian Hilang.....	60
Gambar 4. 8	Kondisi Jalan Yang Retak Hingga Berlubang	60
Gambar 4. 9	Tikungan di Segmen 7.....	63
Gambar 4. 10	Tikungan di Segmen 8.....	64
Gambar 4. 11	Tikungan Terdapat di Segmen 8.....	64
Gambar 4. 12	Tikungan pada Segmen 8	65
Gambar 4. 13	Tikungan di Segmen 9.....	65
Gambar 4. 14	Tikungan di Segmen 10.....	65
Gambar 4. 15	Penambalan Jalan dan Pengecatan Garis Marka Jalan.....	66
Gambar 4. 16	Pengecatan Marka Jalan dan Penambahan Rambu Peringatan Tikungan.....	67
Gambar 4. 17	Pengecatan Marka Jalan, Zebra Cross dan Rambu Banyak Tikungan Serta Penambahan Rambu Pejalan Kaki.....	68
Gambar 4. 18	Pengecatan Marka Jalan dan Penambahan Delineator	69
Gambar 4. 19	Penambahan Rambu Pejalan Kaki dan Rambu Simpang Tiga Serta Pengecatan Marka Jalan dan Zebra Cross.....	70

Gambar 4. 20	Pengecatan Ulang Marka Jalan, Rambu dan Zebra Cross	70
Gambar 4. 21	Penambahan Rambu Peringatan Tikungan.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1	Karakteristik Kecelakaan Jumlah Peristiwa Kecelakaan	43
Grafik 4. 2	Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Korban	44
Grafik 4. 3	Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Hari Kejadian	45
Grafik 4. 4	Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jam Kejadian	46
Grafik 4. 5	Grafik Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan	47
Grafik 4. 6	Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan yang Terlibat.....	48
Grafik 4. 7	Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Grafik 4. 8	Grafik Jumlah Usia Pelaku yang Terlibat	50
Grafik 4. 9	Hubungan dari nilai BKA terhadap AEK	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya transportasi maka dapat membuat perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan sangat mudah. Perkembangan bidang transportasi ini menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif yang dapat dirasakan oleh pengguna jalan dan penduduk sekitar. Dampak positif dari perkembangan ini adalah mempermudah mobilitas manusia dan barang, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dampak negatifnya terjadi kemacetan bahkan kecelakaan lalu lintas dikarenakan volume kendaraan yang padat. Hal ini tentu menyebabkan kerugian materi hingga dampak terburuk adalah kehilangan nyawa. Seiring pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk menimbulkan lonjakan kebutuhan transportasi dalam memenuhi kebutuhan yang mengakibatkan meningkatnya jumlah dan ragam jenis kendaraan yang berlalu lintas. Sejalan dengan hal itu, perkembangan sarana dan prasarana seperti, pembangunan jalan, penambahan rambu-rambu lalu lintas, dan pembangunan jembatan sebagai penghubung juga dilakukan.

Padatnya lalu lintas di sekitar tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang baik serta kurangnya kesadaran masyarakat akan disiplin berlalu lintas dapat memicu timbulnya berbagai pelanggaran dan ketidakdisiplinan sehingga terjadi kecelakaan. Kurangnya ketertiban lalu lintas merupakan hal yang mencolok di Indonesia saat ini. Masyarakat tidak taat aturan dalam berkendara di jalan raya, yang mengakibatkan banyaknya kecelakaan lalu lintas dan tidak sedikit memakan korban jiwa.

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang sering terjadi pada daerah dengan kedisiplinan penduduk yang rendah. Kecelakaan juga dapat terjadi sebagai akibat kurang baiknya perencanaan geometrik jalan. Kecelakaan juga sering terjadi pada pengendara sepeda motor yang merupakan jenis kendaraan yang relatif tidak stabil. Pada beberapa daerah, angka kecelakaan lalu lintas terus meningkat setiap bulannya.

Kabupaten Landak adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kabupaten Landak terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Mempawah pada tahun 1999. Ibu kota kabupaten ini adalah kecamatan Ngabang, memiliki luas wilayah 9.909,10 km² dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 406.946 jiwa. Wilayah Kabupaten Landak terletak pada batas koordinat 0°10' - 1°10' Lintang Utara dan 109°5' - 110°10' Bujur Timur. Kabupaten Landak terdiri dari 13 kecamatan yaitu kecamatan Air Besar, Banyuke Hulu, Jelimpo, Kuala Behe, Mandor, Mempawah Hulu, Menjalin, Menyuke, Ngabang, Sebangki, Sengah Temila dan Sompak. Menjalin adalah kecamatan di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, Indonesia. Jarak dengan kota Pontianak ± 150 km. Salah satu kecamatan di Kabupaten Landak adalah Kecamatan Menjalin, yang terletak diantara Kecamatan Mempawah Hulu dan Kabupaten Mempawah.

Kecamatan Menjalin memiliki beraneka ragam status ruas Jalan yaitu status Jalan Nasional, Jalan Kabupaten, Jalan Desa dan Jalan Non Status. Lokasi penelitian ini merupakan Jalan Nasional Anjungan-Karangan dengan Panjang ruas jalan sebesar 38,46 km (Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, 2023). Namun dalam penelitian ini diambil ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dengan Panjang ruas Jalan 13,0 km.

Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas Polsek Menjalin tahun 2021-2023 Pada ruas Jalan Lonjengan-Tanjam memiliki kecelakaan yang cukup tinggi dengan jumlah kasus 18 kejadian. Pada tahun 2021 terdapat 7 kejadian yang terdiri dari 1 kasus meninggal dunia, 4 kasus luka berat dan 7 kasus luka ringan, sedangkan pada tahun 2022 terdapat 7 kejadian yang terdiri dari 1 kasus meninggal dunia, 2 kasus luka berat, dan 5 kasus luka ringan, dan pada tahun 2023 terdapat 4 kejadian yang terdiri dari 1 kasus meninggal dunia, 2 kasus luka berat dan 1 kasus luka ringan. Masalah yang sering timbul akibat terjadinya kecelakaan tersebut yaitu *human error*, jalan tidak rata, tikungan, cuaca yang tidak menentu. Hal tersebut perlu dilakukan kajian tentang karakteristik kecelakaan berdasarkan beberapa faktor dan analisis daerah rawan kecelakaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trisni Oulya Ramadianty (2024), berjudul “Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Ya’ M.Sabran” dengan hasil penelitian kondisi jalan terdapat keretakan dan lubang di beberapa titik, fasilitas yang kurang mendukung pada pengguna jalan, dan hasil analisis data menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan didapatkan tiga segmen daerah rawan kecelakaan termasuk kategori resiko berbahaya yaitu segmen 4 dengan bobot 106, segmen 2 dengan bobot 98, dan segmen 3 dengan bobot 87. Selanjutnya, Syahwal Despriadi (2023) berjudul “Analisis Keselamatan Lalu Lintas Ditinjau dari Kelengkapan Jalan, Kondisi Jalan, dan Geometrik Jalan (Studi Kasus Jalan Trans Kalimantan, Sungai Ambawang)” dengan hasil penelitian Dapat disimpulkan bahwa ruas Jalan Trans-Kalimantan Sungai Ambawang Km 11 hingga Km 20 merupakan lokasi rawan kecelakaan (*black site*). Selain itu, penelitian Eyvritto Eltama Styana Putra, (2021), berjudul “Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Jalan Raya Ngerong Cemorosewu” dengan hasil penelitian faktor terbanyak penyebab kecelakaan adalah dari pengemudi terutama karena lengah atau kurang hati-hati sehingga tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan terutama akibat pengemudi adalah pengendara harus selalu waspada, jangan lengah, apabila merasa lelah atau mengantuk segera beristirahat serta tidak lupa mengecek kondisi kendaraan yang akan digunakan terutama rem.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu menganalisis Daerah Rawan Kecelakaan (*Black site*) untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas dan solusi untuk menangani hal tersebut. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitiannya sehingga data kecelakaan dan solusi penanganan terhadap kecelakaan tersebut akan berbeda.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang **“Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak)”** guna mengetahui penanganan lokasi daerah rawan kecelakaan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pernyataan penelitian dalam kajian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?
2. Dimana lokasi (daerah) rawan kecelakaan (*black site*) berdasarkan metode AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan) dan metode BKA (Batas Kontrol Atas) di Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?
3. Bagaimana upaya penanganan kecelakaan di Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak
2. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan (*black site*) berdasarkan metode AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan) dan metode BKA (Batas Kontrol Atas) di Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak
3. Menentukan rekomendasi penanganan terhadap kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai potensi penyebab terjadinya kecelakaan dan peningkatan keselamatan lalu lintas. Diharapkan data yang didapatkan dari penelitian ini bisa mengurangi angka kecelakaan agar dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan ditinjau dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian Ruas Jalan Lonjengan-Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak dengan Panjang keseluruhan ruas jalan 13,0 km.
2. Data kecelakaan menggunakan data sekunder tahun 2021 s/d 2023 dari Polsek Menjalin.
3. Membahas Penentuan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas
4. Menggunakan metode AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan) dan metode BKA (Batas Kontrol Atas) untuk menentukan faktor penyebab terjadinya

kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Lonjengan- Tanjam Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.

1.6 Penyusunan penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini memberikan gambaran secara umum mengenai keseluruhan bab yang akan dibahas agar mempermudah pemahaman dan pembahasan yang dilakukan agar lebih sistematis. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai secara keseluruhan dari pembahasan pendahuluan yang mana mencakup latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai dasar-dasar teori dan rumus-rumus yang akan mendukung dalam penulisan laporan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian dan dimuat kedalam diagram alur penelitian serta uraian mengenai pelaksanaan penelitian yang disusun secara sistematis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi mengenai hasil analisis perhitungan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan serta berguna bagi penyempurnaan penulisan laporan penelitian ini.